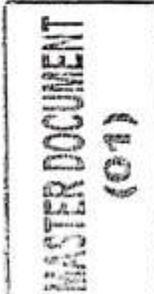


LAMPIRAN

 RSUP SANGLAH DENPASAR	TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK		
	No. Dokumentasi YR.02.03/ SPO.XIV.1.4.2/5125 /2017	No. Revisi 03	Halaman 1/3
SPO	Tanggal Berlaku 7 Maret 2017	 Disetujui oleh Direktor Utama, Dr. I Wayan Sasana, M.Kes NIP. 196504091995091001	
Pengertian	Pengobatan dimana pasien secara intermitten menghirup Oksigen 100% di dalam ruangan dengan tekanan lebih dari 1 atmosfer absolut (Hyperbaric Chamber)		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengobati pasien-pasien dengan keluhan akibat penyelaman : Decompression illness (DCI), Air Gas Embolism (AGE) 2. Untuk mengobati pasien-pasien dengan keluhan bukan akibat penyelaman : <ol style="list-style-type: none"> a. Emergency: keracunan gas CO dan sianida. b. Elektif : Diabetic foot, gas gangrene, skin graft, luka bakar, chronic vascular insufisiensi, osteo radionecrosis, sudden deafness, Akut optik neuropati 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar No. HK.0204/SK.IV/ C.11-D23/17706/2014 : Kebijakan Umum Pelayanan Medis 2. Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar No. HK 0305/ SK.IV.D.23/11470/2012 tentang Standar Asuhan Keperawatan RSUP Sanglah tahun 2012-2015 		
Prosedur  	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan evaluasi permintaan tertulis dari dokter yang merawat pada pasien-pasien klinis emergency maupun elektif 2. Lakukan evaluasi oleh dokter Hiperbarik untuk memastikan indikasi dan tidak adanya kontra indikasi untuk terapi oksigen hiperbarik pada pasien <ol style="list-style-type: none"> I. Penyakit yang terindikasi untuk dilakukan pengobatan Terapi Oksigen Hiperbarik adalah: Emergency: Decompression illness (DCI), Air Gas Embolism (AGE), keracunan gas CO dan sianida. Elektif : Diabetic foot, gas gangrene, Skin graft, luka bakar, chronic vascular insufisiensi, osteo radionecrosis, sudden deafness, Akut optik neuropati II. Kontra indikasi terapi oksigen hiperbarik terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Absolut: pnemo thorak, epilepsi, kelainan pada paru (Kista, fibrosis, TBC, emfisema paru), asma aktif, drug addiction, gangguan saraf pusat, OMA, operasi telinga tengah dengan protesa, sinusitis, angina pectoris + AMI, claustrofobia, serangan vertigo/ migraine, GGK, hipertensi, psikosis/ gangguan jiwa, infeksi virus akut. 		





RSUP SANGLAH
DENPASAR

TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK

SPO

No. Dokumen
YR.02.03/ SPO.XIV.1.4.2/5125
/2017

Revisi
03

Halaman 2/3

Prosedur

- a. Relatif : penurunan fungsi paru (bronchiectasis), torakotomi, kelainan EKG (ST depresi/ aritmia), pemakaian obat anti kanker (bleomicin, adriamicin, cisadriamicin, cisplatinum), panas tinggi yang tidak terkontrol.
- b. Sementara (keluhan diobati atau diatasi dulu) seperti: sinusitis alergika, akut bronchitis, GE akut, kehamilan, trauma orthopedic, kecanduan alkohol, trauma telinga atau paru.
3. Lakukan evaluasi oleh dokter Hiperbarik adanya komplikasi setelah terapi oksigen hiperbarik:
 - a. Barotrauma: Paru (pneumothorax), telinga (sakit menusuk pada telinga)
 - b. Keracunan O₂ oleh karena pemakaian O₂ 100% secara terus menerus selama 3 jam pada 3 ATA atau 12-16 jam pada 1 ATA. akan menyebabkan grand mal seizure (paul bert effect). Dengan gejala batuk, sesak, nafas pendek, rasa terbakar, dan sakit pada dada, bradikardia, halusinasi, bibir gemetar, double vision, bingung, konvulsi, kolaps.
4. Lakukan pelayanan pasien hiperbarik pada jam kerja dan pasien dalam keadaan umum baik langsung mendaftar ke poliklinik rawat jalan. Jika pasien datang lewat golden period (>48 jam sejak pertama timbul gejala) termasuk pasien elektif.
5. Lakukan pelayanan pasien hiperbarik di luar jam kerja; pasien datang ke IRD, dilakukan pemeriksaan oleh dokter IRD meliputi: anamnesa, vital sign, thorax foto, DL.
6. Lakukan penanganan di IRD bila keadaan umum pasien lemah (tidak bisa minum dan dehidrasi) diberikan infus, Oksigen (O₂ selama 2 jam, kemudian istirahat 30 menit, dapat diulang), piroxicam tablet 20 mg, minum air 2-3 liter perhari, tidak direkomendasi pemakaian steroid oleh karena meningkatkan terjadinya keracunan oksigen. Setelah itu dilakukan evaluasi oleh divisi terkait maksimal 24 jam, pasien dapat di konsulkan untuk tindakan ke Poliklinik Hiperbarik.
7. Lakukan penanganan di Poliklinik hiperbarik disesuaikan dengan protokol internasional:
 - a. Setelah prosedur lengkap dan memenuhi syarat-syarat di atas, berikan pasien penjelasan tentang penyakitnya, pengobatan yang akan dilakukan, dan efek samping yang mungkin terjadi dan biayanya.
 - b. Berikan jenis pengobatan sesuai dengan komdisi pasien:
 - i. Tabel 6 US Navy selama ± 5 jam dengan oksigen 100% dengan tekanan 2,8 atmosfer absolut. Selama dan setelah

MASTER DOCUMENT

(01)

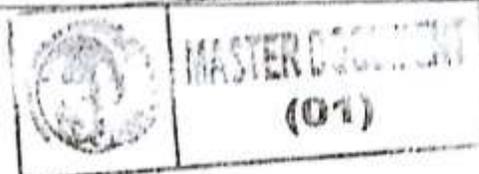


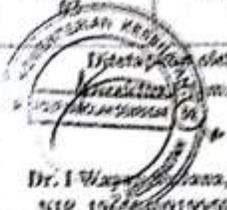
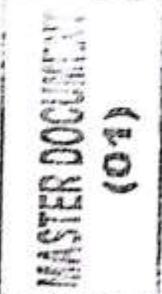
CONTROLLED
DOCUMENT

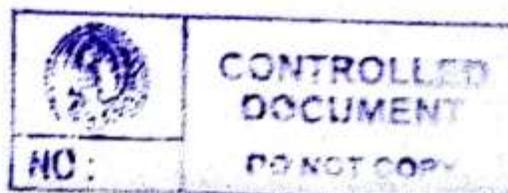
NO :

DISCONTINUED

 RSUP SANGLAH DENPASAR	TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK		
	No. Dokumentasi YR.02.03/ SPO.XIV.1.4.3/5125 /2017	No. Revisi 03	Halaman 3/3
Prosedur	pengobatan, pasien dievaluasi kefuhannya. ii. Tabel 5 US Navy selama ± 3 jam dengan oksigen 100% pada tekanan 2,8 atmosfer absolut. iii. Tabel 18.60.30 (tabel Australia) atau Kindwall (14.90.30) selama ± 1,5 jam s/d 2,5 jam dengan oksigen 100% pada tekanan 2,4 atmosfer absolut.		
Unit Terkait	SMF: Neurologi, Rehab Medik, THT, dan Penyakit Dalam		



 RSUP SANGLAH DENPASAR	PELAYANAN TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK		
	No. Dokumentasi YR.0204/SPO.XIV.JA.2/5124/2017	No. Revisi 01	Halaman 1/2
SPO	Tanggal Berlaku 7 Maret 2017	 Dr. I Wayan ... M.Kes NIP. 19650601995001007	
Pengertian	Pelayanan pengobatan dimana pasien secara intermiten menghirup Oksigen 100% di dalam ruangan dengan tekanan lebih dari 1 atmosfer absolut (Hyperbaric Chamber).		
Tujuan	Sebagai Acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. pasien yang dengan keluhan akibat penyelaman 2. penyembuhan beberapa penyakit yang memerlukan oksigen hiperbarik seperti : <i>diabetic foot, Sudden Sensory Neural Hearing Loss (SSNHL), kebugaran, post operasi, luka bakar, keracunan gas Karbon Monoksida (CO) dan lain lain.</i>		
Kebijakan	1. Keputusan direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar No. HK.0204/SK.IV/ C.11-D23/17706/2014 : Kebijakan Umum Pelayanan Medis 2. Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar No. HK.0305/SK.IV.D.23/11470/2012 tentang Standar Asuhan Keperawatan RSUP Sanglah tahun 2012-2015		
Prosedur 	Persiapan : 1. Main lock a. Air Minum b. Urinal, pispot, tempat muntah c. Tissue, selimut, spreng, bantal d. Penutup telinga e. Tensimeter non air raksa f. Lepaskan selang masker g. Sambungkan BIBS dengan masker h. Periksa peralatan pemadam kebakaran i. Periksa alat komunikasi j. Tutup Main lock k. Tutup tuas BIBS Exhaust l. Buka tuas air inlet/ press 2. Entry Lock a. Sambungan BIBS dengan masker b. Periksa peralatan pemadam kebakaran c. Tutup tuas BIBS exhaust d. Buka tuas BIBS air inlet		

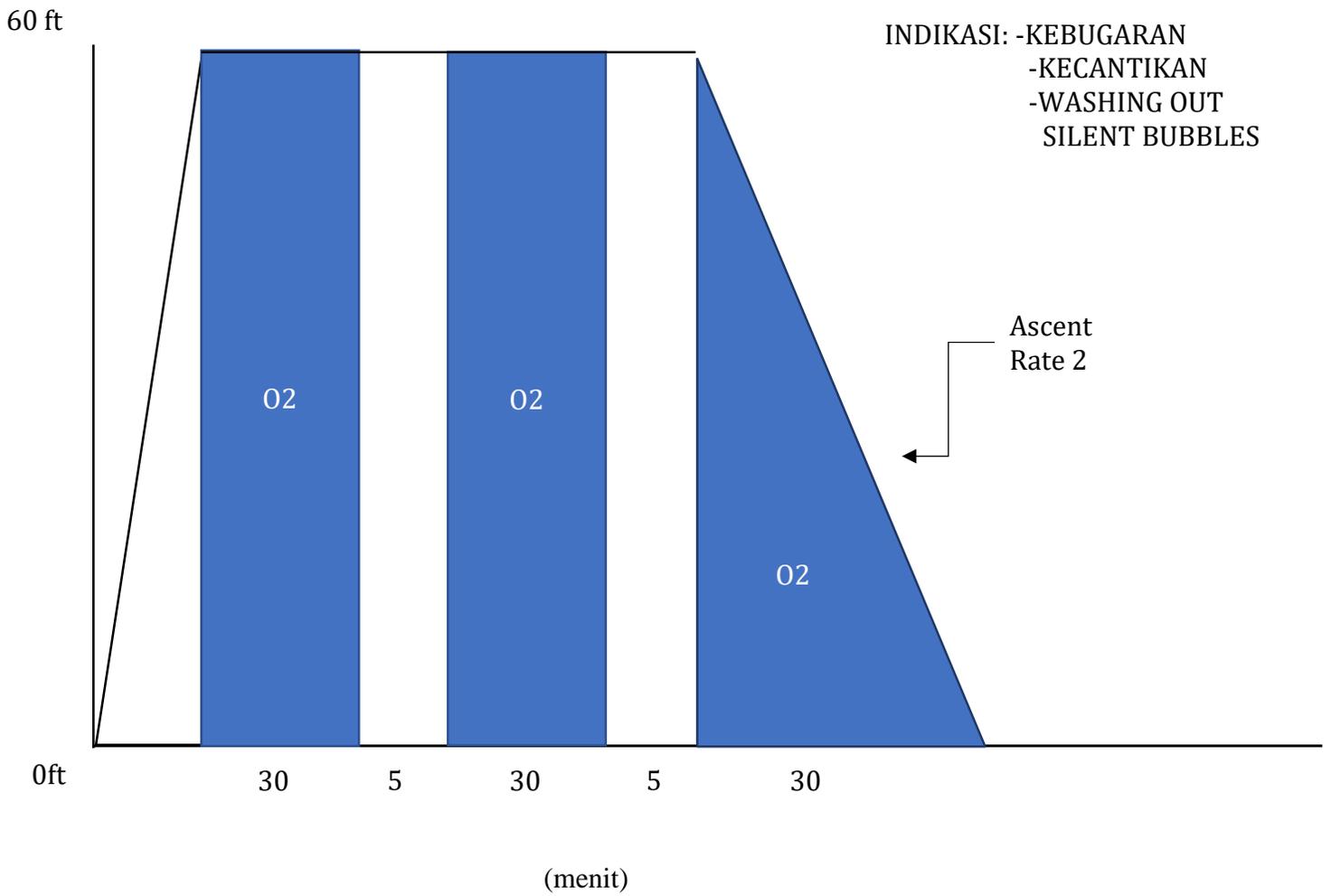


 RSUP SANGLAH DENPASAR	PELAYANAN TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK		
	No. Dokumentasi YR.02.03/ SPO.XIV.1.4.2/5124 /2017	No. Revisi 03	Halaman 2/2
Prosedur	Prosedur Kerja: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum Masuk Chamber : <ol style="list-style-type: none"> a. Ucapkan salam kepada pasien b. Perkenalkan diri c. Identifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien, tanggal lahir dan atau nomor rekam medik d. Jelaskan tujuan, prosedur dan lama kegiatan e. Anjurkan pasien mengenakan pakaian katun f. Minta pasien untuk menyimpan barang-barang yang tidak diperkenankan masuk ke dalam chamber (misalnya: jam tangan, senter, korek api, rokok dan semua peralatan elektronik lainnya) didalam loker pasien g. Ukur tanda vital h. Anjurkan pasien ke toilet sebelum masuk chamber i. Demonstrasikan cara ekualisasi j. Jelaskan pada pasien bahwa penggunaan masker harus rapat (tidak bocor) 2. Perawatan Pasien dalam Chamber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pada saat Kompresi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan apakah pasien dapat melakukan ekualisasi 2. Anjurkan pasien untuk minum atau menghisap permen b. Pada saat istirahat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien boleh minum 2. Pasien boleh duduk dan makan 3. Setelah keluar Chamber : <ol style="list-style-type: none"> a. Persilahkan pasien keluar chamber setelah pintu chamber dibuka b. Tanyakan perasaan pasien c. Persilahkan pasien mengganti pakaian d. Catat semua hasil kegiatan pada rekam medis pasien e. Bersihkan dan rapikan alat-alat f. Cuci tangan 		
Unit terkait	Keperawatan, IPPM		

MASTER DOCUMENT
 (01)



TABEL AUSTRALIA (18-60-30)



Lampiran 2 Observasi Terapi Oksigen Hiperbarik

OBSERVASI TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK RSUP SANGLAH		Nama: Tn. JS	
		Umur: 24 th	Jenis Kelamin: laki
		No RM:	
		Kewarganegaraan: Indonesia	
Tanggal: 7/4/20121	Teknisi: GJ	Dokter: Anita D	
Tender Dalam: SRN	Tender Luar: JG	Profile tabel Australia	
Tes Penyemprot Air: ya		Telinga pasien: ya	
Tekanan Oxygen: ya		Telinga tender: ya	
Sirkuit Tersambung: ya		Semua peserta berpakaian khusus: ya	
Periksa barang-barang yang dibawa setiap orang yang akan masuk ke chamber		Cek bagian dalam: siap	
Tangki air penuh dan bertekanan : ya		Pemeriksaan oleh teknisi: sudah	
Diagnosis: Diabetes Melitus tipe 2			
Jam	Tekanan	Catatan	
10.43	0	Mulai tekanan sampai kedalaman yang diperlukan. Ada masalah? Lanjutkan	
10.48	3 meter	Ada gangguan ekualisasi	
10.51	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
11.16	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
11.21	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
11.46	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
11.51	14/18 meter	Naik ke 0 meter; Ada masalah?	
12.21	0 meter	Selesai	
CATATAN: selama di dalam chamber tidak ada masalah, nyeri telinga tidak ada, tanda intoksikasi O2 tidak ada, telinga kemerahan tidak ada			
Saran: lanjutkan terapi yang ke -2		Dokter/Perawat HBO. Sariani	

OBSERVASI TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK RSUP SANGLAH		Nama: Tn. JS	
		Umur: 24 th	Jenis Kelamin: laki
		No RM:	
		Kewarganegaraan: Indonesia	
Tanggal: 8/4/20121	Teknisi: GJ	Dokter: Anita D	
Tender Dalam: SRN	Tender Luar: JG	Profile tabel Australia	
Tes Penyemprot Air: ya		Telinga pasien: ya	
Tekanan Oxygen: ya		Telinga tender: ya	
Sirkuit Tersambung: ya		Semua peserta berpakaian khusus: ya	
Periksa barang-barang yang dibawa setiap orang yang akan masuk ke chamber		Cek bagian dalam: siap	
Tangki air penuh dan bertekanan : ya		Pemeriksaan oleh teknisi: sudah	
Diagnosis: Diabetes Melitus tipe 2			
Jam	Tekanan	Catatan	
13.00	0	Mulai tekanan sampai kedalaman yang diperlukan. Ada masalah? Lanjutkan	
13.06	3 meter	Ada gangguan ekualisasi	
13.20	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
13.45	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
13.50	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
14.15	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
14.20	14/18 meter	Naik ke 0 meter; Ada masalah?	
14.50	0 meter	Selesai	
CATATAN: selama di dalam chamber tidak ada masalah, nyeri telinga tidak ada, tanda intoksikasi O2 tidak ada, telinga kemerahan tidak ada			
Saran: lanjutkan terapi yang ke-3		Dokter/Perawat HBO. Sariani.....	

OBSERVASI TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK RSUP SANGLAH		Nama: Tn. JS	
		Umur: 24 th	Jenis Kelamin: laki
		No RM:	
		Kewarganegaraan: Indonesia	
Tanggal: 9/4/20121	Teknisi: GJ	Dokter: Anita D	
Tender Dalam: SRN	Tender Luar: JG	Profile tabel Australia	
Tes Penyemprot Air: ya		Telinga pasien: ya	
Tekanan Oxygen: ya		Telinga tender: ya	
Sirkuit Tersambung: ya		Semua peserta berpakaian khusus: ya	
Periksa barang-barang yang dibawa setiap orang yang akan masuk ke chamber		Cek bagian dalam: siap	
Tangki air penuh dan bertekanan : ya		Pemeriksaan oleh teknisi: sudah	
Diagnosis: Diabetes Melitus tipe 2			
Jam	Tekanan	Catatan	
13.05	0	Mulai tekanan sampai kedalaman yang diperlukan. Ada masalah? Lanjutkan	
13.10	3 meter	Ada gangguan ekualisasi	
13.21	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
13.46	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
13.51	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
14.14	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
14.19	14/18 meter	Naik ke 0 meter; Ada masalah?	
14.49	0 meter	Selesai	
CATATAN: selama di dalam chamber tidak ada masalah, nyeri telinga tidak ada, tanda intoksikasi O2 tidak ada, telinga kemerahan tidak ada			
Saran: lanjutkan terapi yang ke -4		Dokter/Perawat HBO. Sariani.....	

OBSERVASI TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK RSUP SANGLAH		Nama: Tn. JS	
		Umur: 24 th	Jenis Kelamin: laki
		No RM:	
		Kewarganegaraan: Indonesia	
Tanggal: 16/4/2012	Teknisi: GJ	Dokter: Anita D	
Tender Dalam: SRN	Tender Luar: JG	Profile tabel Australia	
Tes Penyemprot Air: ya		Telinga pasien: ya	
Tekanan Oxygen: ya		Telinga tender: ya	
Sirkuit Tersambung: ya		Semua peserta berpakaian khusus: ya	
Periksa barang-barang yang dibawa setiap orang yang akan masuk ke chamber		Cek bagian dalam: siap	
Tangki air penuh dan bertekanan : ya		Pemeriksaan oleh teknisi: sudah	
Diagnosis: Diabetes Melitus tipe 2			
Jam	Tekanan	Catatan	
13.38	0	Mulai tekanan sampai kedalaman yang diperlukan. Ada masalah? Lanjutkan	
13.43	3 meter	Ada gangguan ekualisasi	
13.52	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
14.17	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
14.22	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
14.47	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
14.52	14/18 meter	Naik ke 0 meter; Ada masalah?	
15.22	0 meter	Selesai	
CATATAN: selama di dalam chamber tidak ada masalah, nyeri telinga tidak ada, tanda intoksikasi O2 tidak ada, telinga kemerahan tidak ada			
Saran: lanjutkan yang ke - 5		Dokter/Perawat HBO. Sariani.....	

OBSERVASI TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK RSUP SANGLAH		Nama: Tn. JS	
		Umur: 24 th	Jenis Kelamin: laki
		No RM:	
		Kewarganegaraan: Indonesia	
Tanggal: 719/4/20121	Teknisi: GJ	Dokter: Anita D	
Tender Dalam: SRN	Tender Luar: JG	Profile tabel Australia	
Tes Penyemprot Air: ya		Telinga pasien: ya	
Tekanan Oxygen: ya		Telinga tender: ya	
Sirkuit Tersambung: ya		Semua peserta berpakaian khusus: ya	
Periksa barang-barang yang dibawa setiap orang yang akan masuk ke chamber		Cek bagian dalam: siap	
Tangki air penuh dan bertekanan : ya		Pemeriksaan oleh teknisi: sudah	
Diagnosis: Diabetes Melitus tipe 2			
Jam	Tekanan	Catatan	
14.15	0	Mulai tekanan sampai kedalaman yang diperlukan. Ada masalah? Lanjutkan	
14.19	3 meter	Ada gangguan ekualisasi	
14.28	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
14.53	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
14.58	14/18 meter	Menghirup O2 100%; Ada masalah?	
15.23	14/18 meter	Istirahat 5 menit; Ada masalah?	
15.28	14/18 meter	Naik ke 0 meter; Ada masalah?	
15.58	0 meter	Selesai	
CATATAN: selama di dalam chamber tidak ada masalah, nyeri telinga tidak ada, tanda intoksikasi O2 tidak ada, telinga kemerahan tidak ada			
Saran: lanjutkan terapi lagi 1 sesi (5 kali)		Dokter/Perawat HBO. Sariani.....	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN



Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar
Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N
PRODI PROFESI NERS POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Made Sariani
NIM : P07120320090

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik			Ida Erni Sipahutar
2	Perpustakaan			A. Rahman
3	Laboratorium			Ni Gdh Gdh Ari Prasna Dewa
4	HMJ	2/6/21		Dewa Made Ardi Krisna Murni
5	Keuangan			Way Patriak
6	Administrasi umum/perlengkapan			Ida Ayu Ketut Alit

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep
NIP. 196812311992031020



Edit



Data Skripsi Mahasiswa

N I M P07120320090
Nama Mahasiswa Ni Made Sariani
Info Akademik Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners
 Semester : 2

Skripsi **Bimbingan** Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan judul	1 Mei 2021	✓
3	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab II	4 Mei 2021	✓
4	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab III	8 Mei 2021	✓
4	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Bimbingan Bab I dan Bab II	11 Mei 2021	✓
5	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab IV	18 Mei 2021	✓
6	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Perbaikan Bab IV	24 Mei 2021	✓
6	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Perbaikan Bab I dan Bab IV	24 Mei 2021	✓
7	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Mengirim Bab IV dan Bab V	25 Mei 2021	✓
7	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Mengirim Bab V	25 Mei 2021	✓
8	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Bimbingan Bab III	9 Mei 2021	
9	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Bimbingan Judul	1 Jan 1970	
10	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Perbaikan Bab III	15 Mei 2021	
11	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Mengirim KIAN lengkap	29 Mei 2021	✓
11	195805201979101001 - I GEDE WIDJANEGARA, SKM. M.Fis	Mengirim KIAN lengkap	29 Mei 2021	✓

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Sariani
NIM : P07120320090
Program Studi : Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Bakisan Gang Trijaya No.3 Denbata Tabanan
Nomor HP/Email : 08123950751 / madesariani10@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul:

Asuhan Keperawatan Risiko Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Tn. JS Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Hiperbarik RSUP Sanglah Denpasar

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Juni 2021
Yang menyatakan,



Ni Made Sariani
P07120320090